



**VIDEOGRAPHER DIBIDANG KEPEGAWAIAN BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI JAWA
TIMUR**



KERJA PRAKTIK

Program Studi

DIV Produksi Film Dan Televisi

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

WIDI HARI PAMUJI

16510160025

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

**VIDEOGRAPHER DIBIDANG KEPEGAWAIAN DI BADAN
KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN)
PROVINSI JAWA TIMUR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Nama : WIDI HARI PAMUJI

NIM : 16.51016.0025

Program : DIV (Diploma Empat)

Jurusan : PRODUKSI FILM & TELEVISI

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2020

LEMBAR MOTTO



“Just do your best and let god do the next”

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN



*Ku persembahkan untuk Bangsa dan Tanah Airku, Keluarga, Almamater, Sahabat
serta teman-teman tercinta.*

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN
VIDEOGRAPHER DI BIDANG KEPEGAWAIAN BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI JAWA
TIMUR

Laporan Kerja Praktik oleh
Widi Hari Pamuji
NIM: 16510160025
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 09 Januari 2020

Disetujui :

Pembimbing



Mega Pandan Wangi, M.Sn.

NIDN. 0624038504

Penyelia



Clara Inestya Pratama, S.Ikom

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIV Produksi Film dan Televisi



Fakultas Teknologi dan Informatika
UNIVERSITAS

Dinamika

Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN. 0705076802



LEMBAR PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Universitas Dinamika, saya :

Nama : Widi Hari Pamuji

NIM : 16510160025

Program Studi : DIV Produksi Film & Televisi

Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Judul karya : *VIDEOGRAPHER* DI BIDANG KEPEGAWAIAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI JAWA TIMUR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Januari 2020



NIM : 16.51016.0025

ABSTRAK

Video merupakan teknologi perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan pengonstruksian urutan gambar diam melalui menyajikan adegan-adegan dalam gerak elektronik. Agnew dan Kellermen berpendapat bahwa video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar melalui ilusi dan fantasi pada gambar yang bergerak. Untuk mendapatkan hasil video yang baik dibutuhkan keahlian seorang *videographer*.

Videographer memiliki tugas untuk mengkonsepkan, melakukan pengambilan video, dan menyuting video untuk keperluan promosi dan sosial media. Konsep video yang dibuat harus sesuai dengan permintaan dari kliennya. Di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Perwakilan Jawa Timur ini terdapat Bidang Kepegawaian yang membutuhkan bantuan tenaga seorang *videographer* untuk sebuah video animasi yang berisi tentang bagaimana prosedur kenaikan pangkat. Oleh sebab itu judul laporan kerja praktik ini adalah “*Videographer* Dibiidang Kepegawaian Di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Perwakilan Jawa Timur”

Kata Kunci: Animasi, Video, *Videographer*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul “*Videographer* Di Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Perwakilan Provinsi Jawa Timur” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor.
3. Bapak Dr. Jusak selaku Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika
4. Bapak Ir, Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. selaku Ketua Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi.
5. Ibu Clara Inestyia, S.Ikom Pratama selaku Koordinator Kerja Praktik
6. Mega Pandan Wangi, M.Sn. selaku dosen Pembimbing Kerja Praktik
7. Sahabat, kekasih, teman-teman angkatan 2016 yang selalu mendukung dalam keadaan apapun.
8. Keluarga besar program studi DIV Produksi Film & Televisi.
9. Dan lain sebagainya yang mungkin belum disebutkan satu persatu di sini.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik

dan saran. Sehingga Laporan Kerja Praktik ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.

Surabaya, 09 Januari 2020

Penulis



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan	3
1.5. Manfaat	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Profil Instansi	5
2.2 Sejarah Singkat BKKBN	5
2.3 Overview Perusahaan	6
2.4 Visi dan Misi BKKBN	10

2.5 Tujuan Perwakilan BKKBN (Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) Jawa Timur.....	10
---	----

BAB III LANDASAN TEORI.....	13
-----------------------------	----

3.1 VIDEOGRAPHER	13
------------------------	----

3.2 VIDEO.....	13
----------------	----

3.3 UKURAN GAMBAR.....	13
------------------------	----

3.3.1 Close Up	13
----------------------	----

3.3.2 Medium Close Up.....	14
----------------------------	----

3.3.3 Medium Shot	14
-------------------------	----

3.3.4 Knee Shot	15
-----------------------	----

3.3.5 Long Shot	16
-----------------------	----

3.3.6 Ekstrem Close Up.....	16
-----------------------------	----

3.3.7 Big Close Up	17
--------------------------	----

3.3.8 Very Long Shot	17
----------------------------	----

3.3.9 Ekstrem Long Shot	18
-------------------------------	----

3.4 ANGLE KAMERA	18
------------------------	----

3.4.1 <i>Low Angle</i>	19
------------------------------	----

3.4.2 <i>Straight Angle</i>	19
-----------------------------------	----

3.4.3 <i>High Angle</i>	20
-------------------------------	----



UNIVERSITAS
Dinamika

3.4.4 <i>Canted Angle</i>	20
3.4.5 Bird Eye View	21
3.4.6 Frog Eye	21
3.4.7 Point of View	22
3.5 PERGERAKAN KAMERA	22
3.5.1 <i>Panning</i>	23
3.5.2 <i>Tilting</i>	23
3.5.3 <i>Tracking/Dolly</i>	23
3.5.4 <i>Arching/Orbit</i>	24
3.5.5 <i>Pedestal/Crane</i>	24
3.5.6 <i>Crabing/Slide</i>	24
3.6 Dokumentasi	24
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	25
4.1 Analisa Sistem	25
4.2 Posisi Dalam Instansi.....	25
4.3 Kegiatan selama Kerja Praktik di Perwakilan BKKBN Jawa Timur:	26
BAB V PENUTUP	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	36

DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	37
BIODATA PENULIS	43



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo BKKBN	7
Gambar 2.2 Gambar 2. 2 Peta Lokasi Perwakilan BKKBN Jawa Timur	8
Gambar 2. 3 Letak Perwakilan BKKBN Jawa Timur	9
Gambar 2. 4 Tampilan Website Perwakilan BKKBN Jawa Timur	9
Gambar 3. 1 Contoh <i>Close Up</i>	14
Gambar 3. 2 Contoh <i>Medium Close Up</i>	14
Gambar 3. 3 Contoh <i>Medium Shot</i>	15
Gambar 3. 4 Contoh <i>Knee Shot</i>	15
Gambar 3. 5 Contoh <i>Long Shot</i>	16
Gambar 3. 6 Contoh <i>Extrem Close Up</i>	16
Gambar 3. 7 Contoh <i>Big Close Up</i>	17
Gambar 3. 8 Contoh <i>Very Long Shot</i>	17
Gambar 3. 9 Contoh <i>Ekstrem Long Shot</i>	18
Gambar 3. 10 Contoh <i>Low Angle</i>	19
Gambar 3. 11 Contoh <i>Straight Angle</i>	20
Gambar 3. 12 Contoh <i>High Angle</i>	20
Gambar 3. 13 Contoh <i>Canted Angle</i>	21
Gambar 3. 14 Contoh <i>Bird Eye View</i>	21
Gambar 3. 15 Contoh <i>Frog Eye</i>	22
Gambar 3. 16 Contoh <i>Point of View</i>	22
Gambar 4. 1 Software yang digunakan.....	26

Gambar 4. 2 Prosesi penempatan	27
Gambar 4. 3 Prosesi penempatan	28
Gambar 4. 4 Proses seleksi video.....	29
Gambar 4. 5 Timeline editing di Adobe Premiere Pro CC2015	29
Gambar 4. 6 Pembuatan karakter dan objek animasi	31
Gambar 4. 7 <i>Compositing Object</i>	31
Gambar 4. 8 Editing pada Adobe Premiere Pro CC2015	32
Gambar 4. 9 <i>Infographic</i> kenaikan pangkat.....	33
Gambar 4. 10 Infographic kenaikan pangkat	34



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balsan Perwakilan BKKBN Jawa Timur	37
Lampiran 2. Form KP-5 (Acuan Kerja)	36
Lampiran 3. Form KP-5 (Garis Besar Rencana Kerja Mingguan)	37
Lampiran 4. Log Harian Acuan Kerja Selama 1 Bulan	38
Lampiran 5. Kehadiran Kerja Praktik selama 1 Bulan	40
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing.....	42



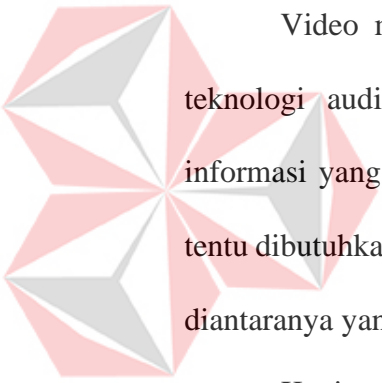
UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era ini penyampaian informasi yang efektif dan efisien sangatlah dibutuhkan, salah satu cara yang dapat digunakan agar hal tersebut dapat tercapai adalah dengan menggunakan teknologi informasi berupa multimedia. Media penyampaian informasi sangatlah beragam dan memiliki keunggulan masing-masing. Salah satu media yang dapat digunakan dan banyak digemari saat ini adalah berupa video.



Video merupakan media penyampaian informasi yang menggabungkan teknologi audio visual secara bersamaan sehingga menjadi suatu tayangan informasi yang dinamis dan menarik. Untuk mewujudkan hasil video yang baik tentu dibutuhkan tim-tim yang handal. Bagian dari tim tersebut sangat beragam dua diantaranya yang sangat menonjol adalah seorang *editor* dan juga *videographer*.

Kegiatan *videography* dalam era ini cukup banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Adanya gadget dan juga elektronik lain dapat memudahkan kita dalam mengakses sebuah video. Video sendiri memiliki bermacam kategori, tidak hanya video yang berisi informasi, video lain dapat berupa video yang berisi hiburan, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Sebagai seorang *videographer* ada banyak hal yang harus kita siapkan dan juga perhatikan salah satunya adalah seperti menempatkan kamera secara pas

untuk mendapatkan *angle* atau posisi yang menarik, pergerakan kamera, komposisi lighting agar menghasilkan video yang bagus.

Maka dari itu penulis ingin menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan juga ingin mempelajari hal baru yang dapat diperoleh pada saat melakukan Kerja Praktik di Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional khususnya di bidang kepegawaian. Penulis memilih Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menjadi tempat kerja praktik dikarenakan BKKBN merupakan badan milik negara sehingga pastinya akan ada banyak ilmu serta pengalaman baru yang akan kami dapatkan. Kerja praktik juga diharapkan dapat mempersiapkan kemandirian mahasiswa dan juga mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam dunia kerja nantinya.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Kerja Praktik ini yaitu bagaimana cara melaksanakan tugas sebagai Videographer Dalam pembuatan video animasi dan video dokumentasi di Bidang Kepegawaian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana.

1.3. Batasan Masalah

Dalam Kerja Praktik ini dilakukan oleh tim. Penulis berperan sebagai *Videographer*. Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam Kerja Praktik ini antara lain:

1. Melakukan Pengecekan alat alat yang hendak dipakai saat produksi

2. Memindahkan dan menempatkan kamera dan alat alat lainnya pada posisi yang telah ditetapkan
3. Melakukan kembali pengecekan alat alat saat produksi telah selesai
4. Menyuting gambar yang dibutuhkan dalam proses pembuatan video
5. Mengonsep video

1.4. Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah menjadi *videographer* dibidang kepegawaian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana.

1.5. Manfaat

Manfaat dari Kerja Praktik ini sangat banyak. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan.
 - b. Menambah Pengalaman kerja di bidang Multimedia
 - c. Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja.
 - d. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.
2. Manfaat bagi Perusahaan
 - a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
 - b. Instansi/perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.
 - c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang multimedia.

3. Manfaat bagi Akademik
 - a. Mengaplikasikan keilmuan fotografi, videografi dan sinematografi pada proses pembuatan film maupun iklan.
 - b. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.
 - c. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga
Berencana Nasional Povinsi Jawa Timur

Alamat : Jl. Airlangga No. 31-32, Airlangga, Kecamatan Gubeng,
Kota Surabaya

Telp/Fax : (031) 5022331

Website : jatim.bkkbn.go.id

2.2 Sejarah Singkat BKKBN

Organisasi keluarga berencana dimulai dari pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesia. Nama perkumpulan itu sendiri berkembang menjadi **Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)** atau *Indonesia Planned Parenthood Federation (IPPF)*. PKBI memperjuangkan terwujudnya keluarga- keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan atau menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasihat perkawinan. Pada tahun 1967, PKBI diakui sebagai badan hukum oleh Departemen Kehakiman. Kelahiran Orde Baru pada waktu itu menyebabkan perkembangan pesat usaha penerangan dan pelayanan KB di seluruh wilayah

tanah air. Dengan lahirnya Orde Baru pada bulan maret 1966 masalah kependudukan menjadi fokus perhatian pemerintah yang meninjaunya dari berbagai perspektif. Perubahan politik berupa kelahiran Orde Baru tersebut berpengaruh pada perkembangan keluarga berencana di Indonesia. Setelah simposium Kontrasepsi di Bandung pada bulan Januari 1967 dan Kongres Nasional I PKBI di Jakarta pada tanggal 25 Februari 1967.

Pada tanggal 7 September 1968 Presiden mengeluarkan Instruksi Presiden No. 26 tahun 1968 kepada Menteri Kesejahteraan Rakyat, yang isinya antara lain:

1. Membimbing, mengkoordinir serta mengawasi segala aspirasi yang ada di dalam masyarakat di bidang Keluarga Berencana.
2. Mengusahakan segala terbentuknya suatu Badan atau Lembaga yang dapat menghimpun segala kegiatan di bidang Keluarga Berencana, serta terdiri atas unsur Pemerintah dan masyarakat.

Berdasarkan Instruksi Presiden tersebut Menkesra pada tanggal 11 Oktober 1968 mengeluarkan Surat Keputusan No. 35/KPTS/Kesra/X/1968 tentang Pembentukan Tim yang akan mengadakan persiapan bagi Pembentukan Lembaga Keluarga Berencana. Setelah melalui pertemuan-pertemuan Menkesra dengan beberapa menteri lainnya serta tokoh-tokoh masyarakat yang terlibat dalam usaha KB, Maka pada tanggal 17 Oktober 1968 dibentuk **Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN)** dengan Surat Keputusan No. 36/KPTS/Kesra/X/1968. Lembaga ini statusnya adalah sebagai Lembaga Semi Pemerintah.

2.3 Overview Perusahaan

Dalam melakukan Kerja Praktik, sangat penting sekali bagi mahasiswa dalam mengenal sebuah lingkungan dari perusahaan tersebut. Baik dari segi

perorangan hingga dari segi lingkungan di sekitar perusahaan. Karena ini akan sangat dibutuhkan ketika melakukan masa kerja. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Perwakilan Jawa Timur beralamatkan di Jl. Airlangga No 31-32, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Tampak dari gambar 2.2 dan gambar 2.3 merupakan tempat di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Virtualisasinya yakni :



Gambar 2.1 menunjukkan Logo BKKBN terbaru yang memiliki makna,

1. Bentuk Love

Logogram diadopsi dari lambang cinta yaitu hati. Bentuk ini merepresentasikan, awal sebuah perencanaan berasal dari kasih sayang keluarga dan keharmonisan keluarga, yang didukung dengan lingkungan yang selalu mendukung.

2. Merangkul

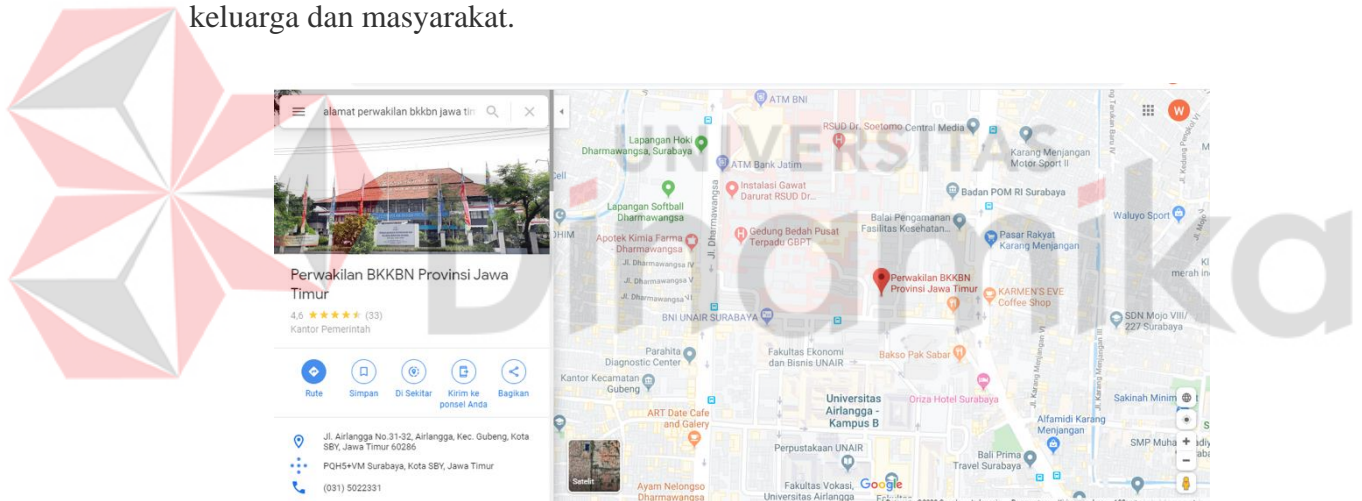
BKKBN akan selalu berusaha untuk merangkul dan memfasilitasi serta menjadi partner dalam setiap perencanaan yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat. Perencanaan ini dari masa kanak kanak sampai dewasa.

3. Kupu-Kupu

Kupu-kupu adalah lambang perencanaan dan proses. Hal ini dapat dilihat dari proses metamorfosis kupu-kupu dari seekor ulat hingga menjadi kupu-kupu yang indah.

4. Simbol Tak Terbatas

Pencapaian harus direncanakan tanpa batas. Setiap jatuh harus bangun tanpa henti. Pun begitu dengan BKKBN yang tanpa lelah akan terus menjadi partner keluarga dan masyarakat.



Gambar 2.2 Gambar 2. 2 Peta Lokasi Perwakilan BKKBN Jawa Timur

(sumber : www.maps.google.com)



Gambar 2. 3 Letak Perwakilan BKKBN Jawa Timur

(Sumber : www.maps.google.com)



Gambar 2. 4 Tampilan Website Perwakilan BKKBN Jawa Timur

(sumber : jatim.bkkbn.go.id)

2.4 Visi dan Misi BKKBN

1. Visi

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

2. Misi

- a. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
- b. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
- c. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
- d. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- e. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

2.5 Tujuan Perwakilan BKKBN (Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) Jawa Timur.

BKBBN mempunyai tugas:

“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”

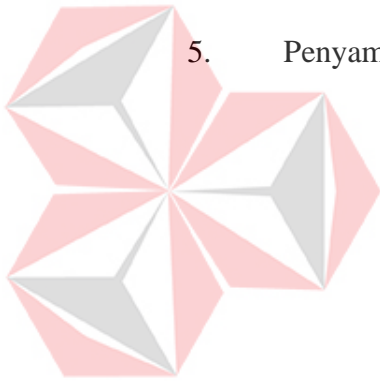
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKBBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara normal;

5. Penyusunan desain program KKBPk;
6. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB); Dan lain sebagainya,

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KB;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang BKKBN.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 VIDEOGRAPHER

Videographer memiliki tugas untuk mengkonsepkan, melakukan pengambilan video, dan menyunting video untuk keperluan promosi dan sosial media. Konsep video yang dibuat harus sesuai dengan permintaan dari kliennya.

3.2 VIDEO

Video merupakan alat untuk berkomunikasi secara akurat dan efisien di mana para pembuat film atau video mengikuti suatu tata bahasa atau *grammar* yang disepakati bersama. Gambar-gambar atau shot dideskripsikan dalam bahasa kamera dalam hubungan dengan panjang tubuh manusia yang diperlihatkan (Purba, 2013).

3.3 UKURAN GAMBAR

Berikut adalah lima ukuran gambar dasar yang biasa digunakan:

3.3.1 Close Up

Close up adalah pengambilan gambar dari ujung kepala hingga leher bagian bawah, dapat juga memotong sedikit kepala bagian atas. Close up digunakan untuk mendeskripsikan suatu shot yang mengisolasi satu bagian tubuh misalnya kaki atau tangan, sebagian dari sebuah objek seperti keyboard piano, atau keseluruhan objek kecil seperti buku atau telepon genggam (Purba, 2013).



Gambar 3. 1 Contoh *Close Up*

3.3.2 Medium Close Up

Medium close up merupakan pengambilan gambar yang memperlihatkan subjek mulai dari ujung kepala hingga dada atas. *Shot* ini baik untuk seseorang yang berbicara langsung di depan kamera. Kesan yang ditimbulkan adalah subjek akan terfokus, sedangkan *background* tidak terfokus, dengan demikian akan menonjolkan subjek (Purba, 2013).



Gambar 3. 2 Contoh *Medium Close Up*

3.3.3 Medium Shot

Medium shot adalah pengambilan gambar batas kepala hingga pinggang/perut bagian bawah, fungsinya untuk memperlihatkan sosok objek secara jelas. *Shot* ini biasanya digunakan saat pengambilan gambar reporter. Namun

medium shot tidak boleh berdurasi terlalu lama, karena memperlihatkan banyak detail yang akan membuat penonton merasa cepat bosan untuk menontonnya (Purba, 2013).



Gambar 3. 3 Contoh *Medium Shot*

3.3.4 Knee Shot

Knee shot yaitu pengambilan gambar dari batas kepala hingga lutut. Batas *framing knee shot* adalah tiga per empat ukuran tubuh manusia. Ukuran gambar ini sangat menguntungkan pada saat pengambilan objek yang bergerak agak cepat karena dapat dipastikan objek tidak akan keluar dari *frame* (Purba, 2013).



Gambar 3. 4 Contoh *Knee Shot*

3.3.5 Long Shot

Pengambilan gambar long shot memperlihatkan seluruh tubuh dari batas kepala hingga kaki. Pengambilan ini akan memberi informasi secara lengkap mengenai suasana dan *background* dari adegan tersebut (Purba, 2013).



Gambar 3. 5 Contoh *Long Shot*

Selain lima ukuran gambar dasar tersebut, terdapat perkembangan dari lima shot dasar sebagai berikut :

3.3.6 Ekstrem Close Up

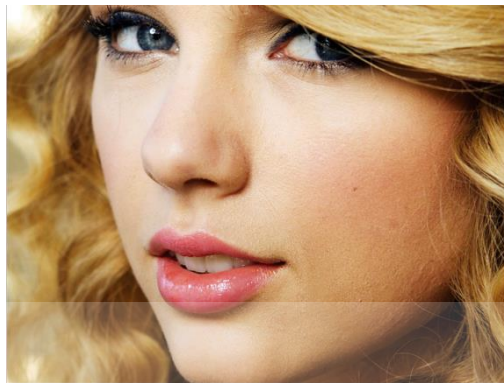
Pengambilan suatu gambar yang mencakup salah satu bagian tubuh/objek seperti mata atau hidung saja. Fungsinya adalah mengetahui detail suatu objek, objek mengisi layar dan detailnya sangat jelas (Purba, 2013).



Gambar 3. 6 Contoh *Ekstrem Close Up*

3.3.7 Big Close Up

Big close up merupakan pengambilan gambar dari batas kepala hingga dagu. Ukuran gambar ini sangat diperlukan untuk menunjukkan detail ekspresi wajah dengan menekankan mata dan mencakup sisa wajah sebanyak yang diperlukan.



Gambar 3. 7 Contoh *Big Close Up*

3.3.8 Very Long Shot

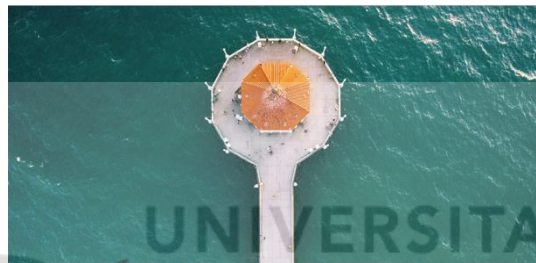
Pengambilan gambar dengan background mendominasi sedangkan objek agak kecil, jaraknya lebih jauh dari long shot, tetapi lebih dekat dari ekstrem long shot. Tujuan dari pengambilan gambar ini untuk memberikan penekanan pada suasana atau latar belakang tetapi objek tetap dapat dikenali



Gambar 3. 8 Contoh Very Long Shot

3.3.9 Ekstrem Long Shot

Pengambilan gambar ekstrem long shot menunjukkan background sangat dominan objek sangat kecil, menyajikan bidang pandangan yang sangat luas, jauh, panjang, dan berdimensi lebar. Kamera mengambil keseluruhan pandangan, objek tampak jauh hampir tidak terlihat. Ukuran gambar ini memberikan orientasi kepada penonton tidak hanya pada suatu lokasi tetapi juga atmosfer, konteks, dan situasi secara keseluruhan (Purba, 2013), biasanya ekstrem *long shot* direkam melalui drone, ataupun dari tempat-tempat yang tinggi.



Gambar 3. 9 Contoh Ekstrem Long Shot

3.4 ANGLE KAMERA

Angle kamera adalah sudut pandang penonton. Mata kamera juga merupakan mata penonton. Penempatan kamera menentukan sudut pandang penonton dan wilayah yang dilihat penonton pada suatu *shot* (Nugroho, 2014). Dengan sudut pengambilan gambar yang menarik, akan dapat menghasilkan suatu shot yang menarik, dengan perspektif yang unik dan menciptakan *image* tertentu pada gambar yang disajikan (Purba, 2013).

Pemilihan sudut pandang kamera yang tepat akan mempertinggi visualisasi dramatik dari suatu cerita. Sebaliknya, jika penempatan sudut pandang kamera dilakukan tanpa motivasi tertentu maka makna gambar yang telah direkam akan

sulit dipahami oleh penonton. Oleh karena itu, penempatan sudut pandang kamera menjadi faktor yang sangat penting dalam membangun cerita yang berkesinambungan. Angle kamera dapat dibedakan menurut karakter gambar yang akan dihasilkan, yang terbagi atas:

3.4.1 *Low Angle*

Low angle merupakan penempatan kamera di bawah dari *eye level*. Posisi *low angle* membuat subjek menjadi terlihat mempunyai kekuatan yang menonjol dan terlihat kekuasaannya (Purba, 2013).



Gambar 3. 10 Contoh Low Angle

3.4.2 *Straight Angle*

Posisi kamera *straight angle* yaitu sudut pengambilan gambar yang *normal* sehingga juga disebut *normal angle*. Sudut pengambilan gambar *straight angle* adalah sejajar dengan *eye level*. *Straight angle* tidak memberikan kesan dramatis melainkan kesan wajar, biasanya digunakan untuk pengambilan adegan wawancara atau profil (Purba, 2013).



Gambar 3. 11 Contoh *Straight Angle*

3.4.3 *High Angle*

Hight angle merupakan posisi kamera di atas *eye level*. Posisi kamera *high angle* membuat subjek tampak tidak mempunyai kekuatan yang menonjol dan tidak mempunyai kekuasaan (Purba, 2013).



Gambar 3. 12 Contoh *High Angle*

3.4.4 *Canted Angle*

Canted angle dihasilkan dengan cara memiringkan kamera pada bidang horizontalnya. Gambar yang dihasilkan menjadi dinamis dan labil sehingga dapat menggambarkan fantasi, ketegangan, atau khayalan penonton (Purba, 2013).



Gambar 3. 13 Contoh Canted Angle

3.4.5 Bird Eye View

Pengambilan gambar di atas ketinggian objek yang direkam memperlihatkan suatu keadaan yang begitu luas, benda-benda subjek kecil tidak terlihat detailnya. Biasanya perekaman dilakukan melalui *drone*, gedung bertingkat tinggi atau dengan helikopter (Purba, 2013).



Gambar 3. 14 Contoh Bird Eye View

3.4.6 Frog Eye

Frog eye merupakan pengambilan gambar yang dilakukan dari posisi ketinggian kamera sejajar dengan dasar atau alas objek. Kesan yang ditimbulkan adalah keagungan, kekuasaan, kuat, dominan, dan dinamis (Purba, 2013)



Gambar 3. 15 Contoh *Frog Eye*

3.4.7 Point of View

Sudut pengambilan gambar dari titik pandangan pemain tertentu. *Point of view* adalah *angle objective*, tetapi karena berada antara objektif dan subjektif, maka *angle* ini harus ditempatkan pada kategori yang terpisah dan diberikan pertimbangan khusus. Sudut pengambilan ini bertujuan membangun hubungan antara subjek (Purba, 2013).



Gambar 3. 16 Contoh Point of View

3.5 PERGERAKAN KAMERA

Pergerakan kamera mempunyai tujuan untuk memberikan kesan dinamis pada gambar. Pergerakan kamera harus didasari oleh motivasi tertentu sehingga

dapat membangun titik klimaks dari suatu adegan. Adanya gerakan kamera akan memberikan dimensi yang lain dari suatu gambar, akan diperoleh *shot-shot* yang paling menarik bila kamera bergerak mengitari dan melintasi adegan yang direkam. *Shot-shot* yang dihasilkan melalui gerakan kamera memungkinkan penonton mengamati subjek dari titik sudut yang berdeba-beda dan untuk menempatkan subjek di dalam konteks adegan yang lebih luas (Purba, 2013).

Kamera video biasanya ditopang oleh sebuah *tripod* atau pedestal, ada juga yang ditempatkan di sebuah crane. Dengan ditematkannya badan kamera di atas penyangga tersebut, kamera dapat digerakan sesuai dengan keinginan kita karena dapat diputar ke kiri, kanan, atas, bawah, dan juga dapat ditunggingkan ke atas dan ke bawah. Berikut adalah macam-macam pergerakan kamera:

3.5.1 *Panning*

Panning adalah pengambilan gambar dengan menggerakan badan kamera ke arah horizontal tetapi tidak mengubah posisi kamera (Purba, 2013).

3.5.2 *Tilting*

Tilting merupakan pengambilan gambar dengan menggerakan badan kamera ke arah vertikal tetapi tidak merubah posisi kamera. Tujuannya adalah menunjukkan ketinggian atau kedalaman dan menunjukkan adanya satu hubungan (Purba, 2013).

3.5.3 *Tracking/Dolly*

Adalah suatu pengambilan gambar dengan menggerakan badan kamera menjauhi objek (*track out/dolly out*) dan mendekati objek (*track in/dolly in*) (Purba, 2013).

3.5.4 *Arching/Orbit*

Arching/orbit adalah pengambilan gambar dengan menggerakkan badan kamera mengelilingi subjek utama seperti lingkaran penuh (Purba, 2013).

3.5.5 *Pedestal/Crane*

Pedestal/crane merupakan pengambilan gambar dengan menggerakkan badan kamera menggunakan alat penyangga *pedestal/crane* (Purba, 2013).

3.5.6 *Crabing/Slide*

Crabing atau sering juga disebut dengan *slide* adalah pengambilan gambar dengan cara menggerakkan kamera menyamping (Purba, 2013).

3.6 Dokumentasi

Dalam pengertian secara umum, dokumentasi ialah kumpulan dari dokumendokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut (Setiawan, 2018).

Dokumentasi adalah berasal dari istilah internasional, dalam bahasa Inggris disebut dengan “*documentation*”. Sedangkan dalam bahasa Belanda disebut dengan “*documentatie*”, lalu dalam bahasa Latin disebut “*documentum*” yang dapat diartikan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penyusunan, pemakaian dan juga penyediaan dokumen untuk mendapatkan berbagai keterangan serta penerapanpenerapan dan bukti. Dokumentasi merupakan kumpulan dari berbagai dokumen yang dapat memberikan keterangan ataupun bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan serta

pengelolaan dokumen secara sistematis dan menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut (Sora, 2014).



UNIVERSITAS
Dinamika


BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam Bab IV ini akan dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan Kerja Praktik di Perwakilan BKKBN Jawa Timur. Pada pelaksanaan Kerja Praktik, diberikan tugas yang berhubungan dengan program studi Produksi Film dan Televisi dan juga sekaligus berhubungan dengan internal bagian Kepegawaian BKKBN Jawa Timur. Dalam kesempatan ini diberikan kepercayaan untuk menjadi *videographer* video dokumentasi dan juga video animasi

4.1 Analisa Sistem

Kerja praktik yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:



Nama Institusi	: Perwakilan BKKBN Jawa Timur
Divisi	: Publikasi dan dokumentasi (<i>Videographer</i>)
Tempat	: Surabaya

Kerja praktik dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada – 07 Agustus 2019 sampai – 07 September 2019, dengan alokasi waktu Senin sampai Jumat pada pukul 07.30-16.00 WIB.

4.2 Posisi Dalam Instansi

Pada saat pelaksanaan Kerja Praktik, posisi yang didapat oleh penulis ialah sebagai *Videographer*, yang memiliki tugas mengonsep video dan juga menyuting beberapa gambar yang dibutuhkan untuk konten video yang akan dibuat.

4.3 Kegiatan selama Kerja Praktik di Perwakilan BKKBN Jawa Timur:

Kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Kerja Praktik di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Jawa Timur dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan disertai gambar hasil pekerjaan serta keterangan pada tiap gambar.

Hal yang juga paling penting dalam proses kegiatan adalah *software* yang dipakai untuk menunjang pekerjaan dan kegiatan selama Kerja Praktik, dan beberapa *software* utama yang digunakan antara lain *Adobe Premier pro CC2015*, *Adobe Photoshop CC2015* dan *Adobe Illustrator CC2018*, seperti pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4. 1 Software yang digunakan

(Sumber: Olahan Penulis)

1. Minggu Ke-1

Pada Minggu pertama kegiatan Kerja Praktik di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Jawa Timur ialah kami diberi tugas untuk membuat *time table* hal-hal apa saja yang akan dilakukan pada kegiatan kerja praktik.

Dan hal ini berfungsi agar supaya nanti, kami dapat mengatur dan menjadwalkan kegiatan-kegiatan selama kerja praktik di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Jawa Timur.

2. Minggu Ke-2

Pelaksanaan Kerja Praktik pada Minggu ke dua yaitu pasca produksi dari kegiatan penempatan cpns-cpns yang hadir pada saat itu. Dimana video diambil oleh partner kerja praktik dan tentunya sesuai dengan tugas pada saat kerja praktik masing-masing. Kegiatan berlangsung di ruang lestari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Jawa Timur.



Gambar 4. 2 Prosesi penempatan

(Sumber: Olahan Penulis)

Ada banyak kegiatan yang berlangsung saat penempatan cpns atau penyambutan cpns di ruang lestari tersebut. Dimana hal ini menjadi ilmu atau pengetahuan baru untuk kami diluar konteks ilmu yang kami pelajari di dunia perkuliahan. Seperti yang tertera pada gambar 4.2 dan 4.3.

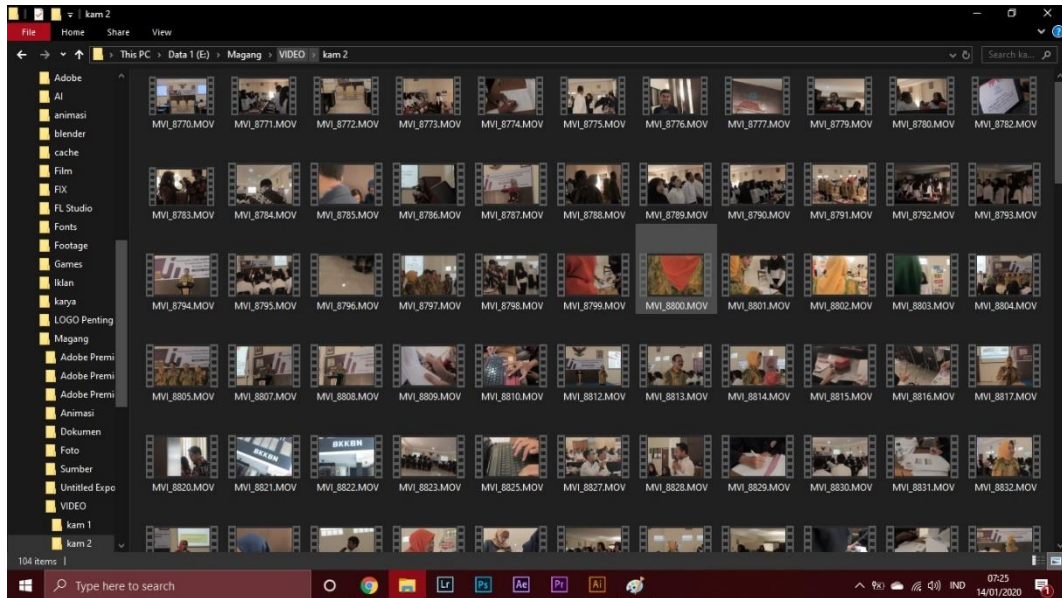


Gambar 4. 3 Prosesi penempatan

(Sumber: Olahan Penulis)

Pada hari selanjutnya, ada kegiatan lain sebagai *rundown* atau susunan acara dari proses penempatan cpns. Kegiatan tersebut adalah senam pagi dan beberapa hal lainnya.

Tahap selanjutnya adalah sortir video. Hal ini dilakukan untuk memilah dan memilih video-video mana yang layak untuk masuk ke tahap editing. Pertimbangan unsur-unsur videografi pada saat sortir video dilakukan menentukan kualitas video tersebut. Seperti, *cinematography*, *angle video*, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera pada gambar 4.4 berikut.



Gambar 4. 4 Proses seleksi video

(Sumber: Olahan Penulis)

Setelah melakukan proses seleksi, kegiatan selanjutnya yaitu meng import file yang sudah memenuhi kriteria untuk proses selanjutnya yaitu editing. *Software* yang digunakan adalah *Adobe Premiere Pro CC2015*



Gambar 4. 5 Timeline editing di Adobe Premiere Pro CC2015

(Sumber: Olahan Penulis)

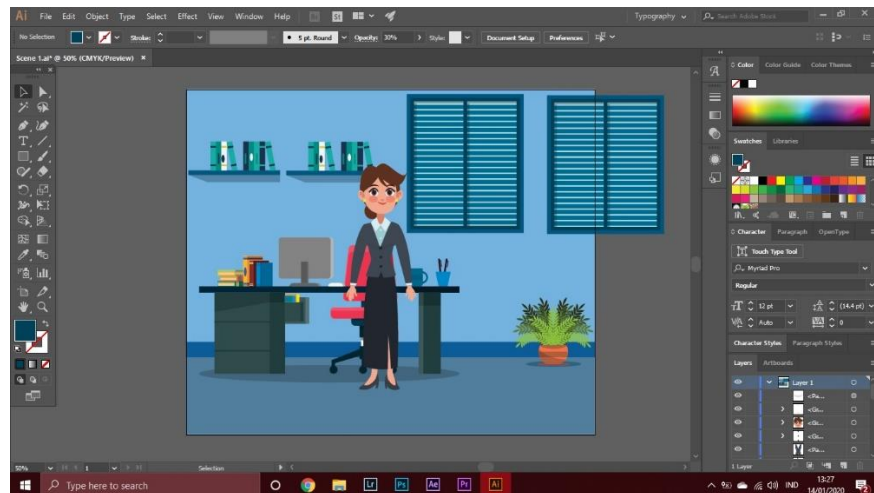
Editing dilakukan agar video yang telah diambil pada saat produksi dapat disusun secara runtut menjadi sebuah video utuh lainnya sesuai dengan konsep seperti apa yang diinginkan. Tentunya juga tetap mengindahkan nilai estetika, *cinematography*, *backsound* dan lain sebagainya yang telah didapat di dunia perkuliahan.

Setelah proses editing selesai, tahap selanjutnya adalah *rendering*. *Output* yang didapat pada saat *rendering* video mencapai 1.40 menit yang berisi kegiatan-kegiatan pada saat penempatan cpns. Setelah selesai, tahap selanjutnya adalah tahap publikasi video yang telah dirender.

3. Minggu Ke-3

Pada minggu ke-3 ada sebuah project animasi yang masih berhubungan dengan ilmu yang didapat pada saat di perkuliahan. Video animasi tentang prosedur kenaikan pangkat yang dilakukan oleh penyuluh KB. Yang nantinya akan di publikasikan di Instagram dan Youtube Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Jawa Timur. Ada banyak hal yang dilakukan saat produksi, seperti menanyakan info tentang bagaimana cara untuk melakukan prosedur kenaikan pangkat, *brainstorming* konsep video animasi, pembuatan karakter dan objek pendukung dalam video dan tentunya editing.

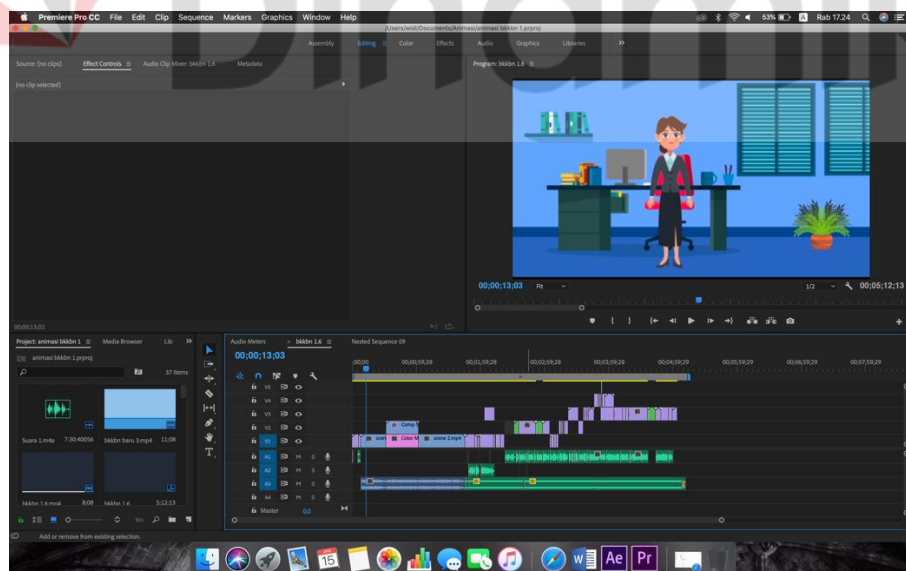
Setelah menemukan info tentang bagaimana cara melakukan prosedur kenaikan pangkat oleh penyuluh KB, dilanjutkan dengan *brainstorming* konsep video animasi, dan juga proses pembuatan karakter dan objek pendukung dalam animasi. Proses pembuatan karakter dan objek pendukung animasi dilakukan dengan *software Adobe Illustrator CC2018*. Seperti pada gambar 4.6 berikut.



Gambar 4. 6 Pembuatan karakter dan objek animasi

(Sumber: Olahan Penulis)

Setelah selesai, dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu editing, compositing karakter yang sudah dibuat. Untuk compositing menggunakan software Adobe After Effect CC2015. Seperti yang tertera pada gambar 4.7 berikut.



Gambar 4. 7 *Compositing Object*

(Sumber: Olahan Penulis)

Compositing bertujuan untuk membuat video lebih menarik secara estetika dan mengatur *motion* atau pergerakan objek sesuai dengan yang diinginkan.

Selanjutnya adalah editing menggunakan software Adobe Premiere Pro CC2015. Hal ini dilakukan untuk menambahkan *sound effect*, *background*, cutting video dan tahap akhir rendering. Seperti yang tertera pada gambar 4.8 berikut.



Gambar 4. 8 Editing pada Adobe Premiere Pro CC2015

(Sumber: Olahan Penulis)

4. Minggu Ke-4

Pada Minggu ke-4 ini kami ditunjuk untuk menjadi dokumentasi dalam *event* pelantikan PNS Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Timur. Dan juga ada pekerjaan kecil lainnya yaitu pembuatan *infographic* yang berisi informasi tentang *deadline* atau hal-hal apa saja yang diperlukan dalam melakukan pengajuan pangkat. Seperti yang tertera pada gambar 4.9 dan 4.10 berikut.



Gambar 4. 9 *Infographic* kenaikan pangkat
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 10 Infographic kenaikan pangkat
(Sumber: Olahan Penulis)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melakukan kerja praktik di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Sebagai seorang *Videographer* dokumentasi acara, haruslah mengetahui seluk beluk proses pra kegiatan, puncak acara/kegiatan yang menjadi momentum paling penting, dan proses pasca kegiatan yang nantinya akan diolah dalam bentuk foto dokumentasi acara yang menarik serta berdasarkan konsep yang diinginkan.
2. Dengan adanya video dokumentasi akan memudahkan masyarakat luas umumnya dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur khususnya untuk mengabadikan momentum atau mendokumentasikan suatu kejadian penting yang dikemas menarik dalam sebuah format tampilan video dan foto.
3. Dalam proses pengambilan video dokumentasi dibutuhkan konsentrasi tinggi dikarenakan ketika sutradara mengamati/mencari gambar yang menarik didalam rangkaian kegiatan tidak kehilangan momentum.
4. Dibutuhkan kerja sama tim dan koordinasi yang sangat kuat pada saat proses produksi/kegiatan berlangsung dikarenakan dalam sebuah produksi foto dokumentasi terutama *live* dibutuhkan beberapa tim yang mendukung dan dapat memahami satu sama lain, momentum yang tercipta harus sebisa mungkin

ditangkap dengan baik sebab tidak bias diulang dua kali. Oleh sebab itu pada proses produksi, komunikasi kepada tim merupakan hal yang wajib dilakukan terutama bagi seorang dibalik layar agar proses dokumentasi dapat berjalan dengan lancar.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Yang sudah baik semoga bisa ditingkatkan lebih baik lagi khususnya untuk Bidang Kepegawaian. Dan juga terimakasih telah membimbing dan mengarahkan pada saat kerja praktik. Secara umum Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur telah melakukan tugasnya dengan baik untuk Negara dan juga untuk semua teman-teman mahasiswa dari Universitas lainnya.

2. Bagi Mahasiswa yang akan Melakukan Kerja Praktik

Bagi mahasiswa yang tertarik dengan bidang videografi yang nanti menjadi *editor* dokumentasi acara terutama mengikuti sebuah instansi Negara diharapkan lebih menambah wawasan dan reverensi visual serta sering-sering bekerja dengan tim. Karena dalam proses dokumentasi acara tidak akan lepas dari kerja tim serta *deadline* yang menumpuk

DAFTAR PUSTAKA

1. Diambil dari Buku:

Aziz, A. (2013). *Fotografi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Davenport, Alma. (1991). *The History of Photography*. Mexico: University of New Mexico.

Soelarko, R. (1990). *Komposisi Fotografi*: Jakarta: Balai Pustaka

Supartono, A. (2005, januari 5). *perkembangan fotografi. sejarah fotografi indonesia*, p. Kompas.

Wahana Komputer. (2005). *Panduan Aplikatif: Pemanfaatan Kamera Digital dan Pengolahan Imagenya*. Semarang: Andi dan Wahana Komputer.

2. Diambil dari Internet:

Harjo, S. (2017, Oktober 30). *pengertian fotografer dan fotografi*. Retrieved from sulistyoharjo.web.ugm.ac.id: Diakses pada 17 September 2018 pukul 17.00 WIB.
<http://sulistyoharjo.web.ugm.ac.id/2017/10/30/pengertian-fotografer-dan-fotografi/>.

Kompas.com (2004, Agustus 17). Foto proklamasi kemerdekaan republic Indonesia 1945. Diakses pada 26 September 2018 pukul 00:27 WIB.
<https://nasional.kompas.com/read/2014/08/17/13302561/Cerita.di.Balik.Foto.Proklamasi.Kemerdekaan.Indonesia.yang.Terkenal.IniSora>. (2014, September 15). Mengetahui Pengertian Dokumen Dan Dokumentasi.

Retrieved from Pengertian Apapun:

<http://www.pengertianku.net/2014/09/mengetahui-pengertian-dokumen.html>

Diakses pada 20 September 2018, pukul 14.30 WIB.



UNIVERSITAS
Dinamika